

Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery learning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas IV

Anggra Septa Aditya Putra¹, Lilik Sabdaningtyas², Riyanto M. Taruna³
FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung
e-mail: anggrasap@gmail.com, +6285766749269

Abstract: The Effect Of Discovery Learning To The Students' Result Of Thematic Learning At The Fourth Grade

The problem in this research is the low of thematic learning result of fourth grade students of SD Negeri 1 Sidodadi. The purpose of this research is to know the influence of discovery learning toward thematic learning result. The method used in this research is quasi experimental by using non equivalent control group design. The population in this research is all the fourth graders of elementary school in Kelurahan Kedaton which is distributed in five schools. Through cluster technique chosen as the sample is SD Negeri 1 Sidodadi. The instrument used is a test. Data analysis using Simple Regression and t-test. The result of the research shows that there is influence of discovery learning on thematic model to the learning result of thematic in the fourth grade students and From the results of data analysis can be concluded that there are differences in student learning outcomes on thematic learning by using discovery learning compared with those not using discovery learning in the fourth grade students SD Negeri 1 Sidodadi.

Keywords: *discovery learning, learning result, thematic*

Abstrak: Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery learning* Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas IV

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 1 Sidodadi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar tematik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan menggunakan desain *non equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar di Kelurahan Kedaton yang berdistribusi di lima sekolah. Melalui teknik *clusterrandom* yang terpilih sebagai sampel adalah SD Negeri 1 Sidodadi. Instrumen yang digunakan adalah tes. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan uji-t. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sidodadi dan ada perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan *jigsaw* dibandingkan dengan yang tidak menggunakan *discovery learning* di kelas IV SD Negeri 1 Sidodadi.

Kata kunci: *discovery learning, hasil belajar, tematik*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mengembangkan potensi kemampuan siswa agar dapat bermanfaat bagi kepentingan hidupnya baik sebagai individu maupun anggota masyarakat. Dalam kehidupan manusia, ada dua hal yang menyebabkan manusia mengalami peningkatan kemampuan, yakni kematangan dan belajar. Keduanya sering terjadi secara bersamaan dalam kehidupan manusia. Perubahan yang disebabkan oleh kematangan disebut pertumbuhan atau growth, sedangkan perubahan yang disebabkan oleh belajar disebut perkembangan atau development. (Aqib, 2010: 2).

Perkembangan zaman yang semakin modern di era globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia yang

berkualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan. Melalui pendidikan, suatu bangsa dapat berdiri dengan mandiri, kuat dan berdaya saing tinggi dengan cara membentuk generasi muda yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, cerdas, serta memiliki keterampilan.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menggunakan pembelajaran aktif di mana siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang dilakukannya dengan menggunakan otak untuk mempelajari berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati siswa dalam belajar.

Berdasarkan hal ini, pemerintah menggagas, mengembangkan, dan

menerapkan sebuah sistem kurikulum baru yang dinamakan Kurikulum 2013 untuk menggantikan kurikulum lama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang masih dianggap belum mampu mengajarkan siswa menemukan jati dirinya dan memecahkan permasalahan-permasalahan sehari-hari di sekitarnya melalui pembelajaran aktif di dalam kelas.

Pada pelaksanaannya, kurikulum 2013 menggunakan sebuah pendekatan yang disebut dengan pendekatan ilmiah (saintifik) yang menekankan pemecahan masalah oleh siswa dimana pengetahuan tidak diajarkan secara langsung oleh pendidik tetapi lebih banyak melibatkan peran aktif siswa itu sendiri untuk menemukan apa, mengapa, dan bagaimana terhadap suatu konsep atau materi ajar.

Seorang pendidik harus kreatif dalam memilih model pembelajaran. Model yang sesuai dengan materi, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan kapasitas intelektual siswa, menyenangkan, dan harus membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika melaksanakan kegiatan observasi diperoleh data hasil belajar yang dicapai siswa kelas IV umumnya kurang optimal. Siswa yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 70 pada tema 1, 2, dan 3 hanya rata-rata 28,3%. Sedangkan nilai rata-rata 71,6% siswa pada tema 1, 2, dan 3 belum mencapai KKM. Berdasarkan kenyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV semester ganjil SD Negeri 1 Sidodadi tahun ajaran 2017/2018 relatif rendah.

Banyak faktor yang menyebabkan siswa kurang mampu memahami pembelajaran tematik. Pendidik kecenderungan hanya memberikan

keterampilan berbicara secara teoritis, kurang pada praktik, praktik yang dilakukan hanya terpaku pada buku. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara klasikal, yang menyebabkan siswa menjadi bosan. Penerapan model pembelajaran dengan metode berdiskusi berpasangan dapat menghilangkan kejenuhan siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Metode berdiskusi dapat meningkatkan partisipasinya dalam proses pembelajaran. Penggunaan model dengan metode ini dapat melatih siswa untuk berani mengemukakan ide-ide atau gagasannya kepada orang lain.

Untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu siswa tersebut, perlu disusun suatu model pembelajaran yang lebih menarik dan dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kenyataan di sekitar siswa. Atas dasar itulah peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *discovery learning*, atau proses pembelajaran dalam bentuk

kelompok-kelompok kecil yang merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa.

Budiningsih (2005: 43) menyatakan bahwa Model *Discovery Learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan dan menurut Sardiman (2012: 145) Dalam mengaplikasikan model pembelajaran *Discovery Learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dan

perbedaan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar tematik pada siswa IV di SD Negeri 1 Sidodadi.

Metode Penelitian

Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *quasi eksperimental design*, dengan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melibatkan perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random (acak) yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Sidodadi. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Sebanyak 6x pertemuan untuk kelas eksperimen dan 6x pertemuan untuk kelas kontrol.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah seluruh Sekolah Dasar yang berada di kelurahan Kedaton yang berjumlah empat sekolah yaitu SD Negeri 1 Sidodadi dengan jumlah siswa kelas IV 20 siswa, SD Negeri 1 Kedaton dengan jumlah siswa kelas IV 62 siswa, SD Negeri 1 Suka Menanti dengan jumlah siswa kelas IV 30 siswa, dan SD Sejahtera 1 Kedaton dengan jumlah siswa kelas IV 30 siswa.

Sampel penelitian pada penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Negeri 1 Sidodadi yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B.

Teknik Analisis Data

Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas

soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji T.

Hipotesis yang diajukan penelitian adalah:

1. Ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar tematik pada siswa siswa kelas IV SD Negeri 1 Sidodadi
2. Ada perbedaan hasil belajar tematik antara menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan tidak menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 1 Sidodadi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran terpadu kelas eksperimen yang

menerapkan model pembelajaran *discovery learning* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan yang juga meneliti pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran *discovery learning* adalah proses pembelajaran yang menuntut siswa menemukan suatu konsep yang belum diketahui sebelumnya dengan cara melakukan suatu pengamatan dan penelitian dari masalah yang diberikan oleh guru yang bertujuan agar siswa berperan sebagai subjek belajar terlibat secara aktif dalam pembelajaran di kelas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sardiman (2012: 145) menyatakan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan

memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan.

Pada penelitian ini teori belajar yang digunakan oleh peneliti yaitu teori konstruktivisme, yang merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan yang harus dilakukan oleh siswa, Lorsbach dan Tobin dalam Siregar (2014: 39). Siswa harus aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, aktif berpikir dalam memecahkan masalah-masalah yang diberikan berdasarkan materi pelajaran, menyusun konsep, dan memberi makna tentang hal-hal yang dipelajari. Sementara peranan pendidik dalam belajar yaitu membantu agar proses pengkonstruksian pengetahuan oleh

siswa berjalan lancar. Pendidik tidak mentransferkan pengetahuan yang dimilikinya melainkan membantu siswa untuk membentuk pengetahuannya sendiri dan dituntut untuk lebih memahami jalan pikiran atau cara pandang siswa dalam belajar, Budiningsih (2005: 58).

Pada saat proses pembelajaran menggunakan model *discovery learning* Pada tahap awal siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan tanda tanya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Disamping itu guru dapat memulai proses pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

Selanjutnya Setelah dilakukan stimulasi langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah) Syah (2004: 244)

Pada lembar observasi kegiatan belajar siswa juga terlihat bahwa siswa yang selama proses pembelajaran menggunakan model *discovery learning* memiliki skor yang tinggi juga mendapatkan nilai *posttest* yang tinggi sedangkan siswa yang memiliki skor rendah mendapatkan nilai *posttest* yang rendah pula. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa.

Oleh karena itu, pembelajaran dalam kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model *discovery learning* mempengaruhi hasil belajar pada siswa karena dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk mengkonstruksi dan mengembangkan pengetahuannya sendiri, Lorsch dan Tobin dalam Siregar (2014: 39).

Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional (ceramah). Siswa hanya duduk mendengarkan dan mengerjakan tugas yang diberikan. Informasi yang diperoleh siswa hanya berasal dari pendidik karena siswa tidak mendapat kesempatan untuk mengembangkan pengetahuannya. Materi yang disampaikan dalam

pembelajaran di kelas kontrol terkesan kurang menarik perhatian siswa, proses pembelajaran yang lebih banyak didominasi pendidiknya sebagai “pentransfer ilmu”, sementara siswa lebih pasif sebagai “penerima ilmu” sehingga membuat daya ingat siswa terhadap materi tersebut lemah dan mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh siswa rendah.

Berdasarkan hasil analisis statistika koefisien regresi linier sederhana membuktikan adanya pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap hasil belajar tematik siswa. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dengan nilai rata-rata tinggi yang artinya rata-rata aktivitas siswa dikelas eksperimen

aktif. Jadi model *discovery learning* mempengaruhi hasil belajar siswa.

Selanjutnya pada hasil analisis statistika *t-test* diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar tematik sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* siswa kelas IV SD Negeri 1 Sidodadi. Hal ini dibuktikan dengan hasil akhir atau *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar tematik

pada siswa siswa kelas IV SD Negeri 1 Sidodadi

2. Ada perbedaan hasil belajar tematik antara menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan tidak menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 1 Sidodadi

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, Siti Jalyaroh, Eko Diniati, dan Khusnul Khotimah. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yrama Widya: Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sadiman. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Syah. 2004. *Strategi dan metode dalam model pembelajaran*. Referensi (GP Press Group): Jakarta.